

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi selalu mengalami perubahan yang cepat dan pesat. Hampir setiap saat ditemukan penemuan baru dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan hasil teknologi sebelumnya. Teknologi dapat digunakan oleh berbagai kalangan dengan tujuan memenuhi kepentingan individu atau organisasi. Kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, bisa dikatakan teknologi informasi telah memasuki segala ranah kehidupan salah satunya di ranah bisnis. Teknologi memiliki pengaruh penting pada operasional suatu perusahaan. Terlepas dari ukuran atau jenis perusahaan yang dimiliki, teknologi memiliki manfaat *Tangible* dan *Intangible* yang akan membantu perusahaan dalam bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Pada dunia bisnis, teknologi dapat sangat membantu aktivitas perusahaan terutama terkait sistem informasi dengan baik. Sistem Informasi yang digunakan dalam proses bisnis salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Stienbart (Dalam Giovanni dan Ira, 2020:169-170) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal dan pengukuran keamanan.

Menurut Romney dan Steinbart (dalam Giovanni dan Ira, 2020:169-170) Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengolah data mulai dari melakukan input, proses, hingga menghasilkan output berupa laporan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya terutama untuk mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, akan mempermudah dalam melakukan pengendalian dengan baik terhadap aset, memperoleh informasi yang akurat dan berguna untuk pengambilan keputusan.

Menurut Krismiaji (dalam Viola dkk, 2017:153) sistem informasi akuntansi diperlukan perusahaan karena dalam proses bisnis perusahaan tidak dapat menjalankan seluruh sistem informasi secara bersamaan seperti sistem informasi eksekutif, pendukung keputusan maupun sistem informasi lainnya. Hal ini dikarenakan dampak kemungkinan yang terjadi jika dalam perusahaan belum menerapkan sistem informasi akuntansi adalah laporan akuntansi kurang akurat, kesalahan dalam pencatatan data serta pengulangan data (*redundancy data*). Adapun keuntungan dan dampak dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi belum dirasakan oleh beberapa perusahaan.

Namun tidak sedikit pula perusahaan yang masih menggunakan sistem informasi manual dalam pencatatan data-data dan pelaporan serta transaksi perusahaannya, yaitu dengan memanfaatkan kemampuan dan pikiran manusia dengan berbagai keterbatasannya, hal tersebut tentu akan menghasilkan masalah dalam kegiatan perusahaannya terutama keterlambatan dalam pengambilan keputusan akan membuat perusahaan lamban dalam

kegiatan usahanya. Perkembangan teknologi di era saat ini dengan teknologi yang sudah sangat maju apalagi di bidang komputer dengan berbagai aplikasi yang memudahkan pekerjaan kita. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi di bidang komputer yaitu penggunaan program sistem informasi yang berupa input proses lalu output serta laporan rinci dari penginputan program tersebut mempunyai peranan penting di berbagai bidang profesi.

Microsoft Excel sering kali digunakan untuk membuat pencatatan persediaan barang. Penggunaan *Microsoft Excel* untuk membuat pencatatan persediaan barang dinilai lebih mudah untuk dimengerti bagi beberapa perusahaan dagang, karena *Microsoft Excel* lebih sering digunakan untuk mengolah data dibandingkan aplikasi lainnya, karena penggunaannya yang dinilai mudah bagi sebagian orang.

Toko Sakur Onderdil merupakan unit usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan sparepart dan *acesories* sepeda motor. Toko sakur onderdil ini berlokasi di Pasar Dupak Surabaya. Dalam mengelola data transaksi toko sakur tidak memiliki pencatatan atas barang yang dimiliki. Toko hanya mengandalkan dokumen seperti faktur pembelian dan penjualan sebagai dasar keluar masuknya barang dari gudang. Toko tidak memiliki buku untuk mencatat beberapa persediaan yang tersedia. Jadi jika diperlukan laporan jumlah persediaan barang secara mendadak toko harus menghitung ulang jumlah persediaan yang ada digudang. Hal ini menyebabkan ketidakektifan data yang mempengaruhi informasi akhir. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk membuat pencatatan

persediaan barang menggunakan aplikasi yang mudah dipahami dan dapat digunakan oleh pemilik usaha ini.

Berdasarkan hasil uraian masalah maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi persediaan yang dapat membantu dalam pengolahan data dan pengefektifan kegiatan operasional toko dalam persediaan. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang menggunakan Microsoft excel dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi Toko Sakur. "*Microsoft Excel* merupakan program aplikasi spreadsheet (lembar kerjalelektronik). Fungsi dari *Microsoft Excel* adalah untuk melakukan operasi perhitungan serta dapat mempresentasikan data ke dalam bentuk table" (Susandra,2010). Penulis menggunakan *Microsoft Excel* sebagai media pencatatan sederhana untuk Toko sakur onderdil.

Dari latar belakang masalah diatas penulis mengangkat judul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang menggunakan *Microsoft Excel* pada Toko Sakur Onderdil"

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan studi lapang ini adalah untuk mengetahui hasil Penerapan Sistem Informasi Akuntansipersediaan barang menggunakan *Microsoft Excel* persediaan barang pada Toko Sakur Onderdil.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat yang diperoleh dari praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan tentang keluar masuknya persediaan barang menggunakan sistem informasi akuntansi dan mengembangkan kemampuan agar lebih memahami sistem informasi akuntansi persediaan pada toko

2. Bagi Toko sakur onderdil

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan menerapkan sistem informasi bagi toko. Diharapkan dapat menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Toko sakur onderdil

3. Bagi STIESIA

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa dapat memahami dan mempraktikkan teori-teori yang telah diberikan pada saat kegiatan perkuliahan. Menjadi pertimbangan dan evaluasi atas prestasi STIESIA dalam menciptakan lulusan-lulusan yang terampil, profesional, jujur, dan bertanggung jawab dalam melakukan suatu pekerjaan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup penelitian ini agar tidak meluas dan pembahasannya dapat menuju pada inti permasalahan, maka penulis akan membahas masalah tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang pada Toko Sakur Onderdil.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang akan dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam memperoleh data-data penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

adalah salah satu proses kegiatan mengungkapkan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke Toko Sakur Onderdil.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari arsip faktur pada transaksi pembelian barang dan penjualan barang pada Toko sakur onderdil.
dokumentansi

3. Pengamatan (Observasi)

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung terkait penerapan sistem persediaan barang pada Toko sakur Onderdillain yang dapat digunakan sebagai pendukung pembahasan dalam peneliti.